

Untidar Terus Kembangkan Kampus

MAGELANG (KR) - Universitas Tidar (Untidar) terus melakukan pembangunan pengembangan kampus seirama dengan jumlah mahasiswanya yang makin meningkat. Tahun 2020 ini diselesaikan pembangunan yang ada di kampus Tuguran Kota Magelang dan tahun depan diharapkan dapat mulai dilakukan pembangunan kampus yang ada di wilayah Sidotopo Magelang.

Demikian dikemukakan Rektor Untidar Prof Dr Ir Mukh Arifin MSc usai memimpin acara wisuda Sarjana dan Ahli Madya Universitas Tidar (Untidar) periode ke-56 Tahun 2020 di Gedung Tri Bhakti Kota Magelang, Rabu (2/12). Dalam acara wisuda ini juga disampaikan motivasi bagi para wisudawan dari salah satu alumni Untidar, yang sekarang menjabat Kepala DPUPR Kabupaten Magelang David Rudyanto ST MT.

Rektor Untidar menyatakan, akan membangun kampus yang ada di wilayah Kecamatan Mertoyudan Bandongan Magelang. Untuk keperluan itu membutuhkan ang-

garan mencapai Rp 500 miliar untuk pembangunan sejumlah kampus yang tersebar di beberapa lokasi. Di Sidotopo, kata Rektor Untidar, nantinya untuk Rektorat Untidar dan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan. Rencana pembangunannya tahun mendatang. Untuk lokasi yang ada di wilayah Kabupaten Temanggung, dibangun untuk kegiatan penelitian.

Jumlah wisudawan 301 mahasiswa, terdiri 247 Sarjana dan 54 Diploma. Wisudawan dengan predikat pujian sebanyak 53 orang, dengan rincian 27 mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan, 6 mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara, 8 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, 3 mahasiswa Prodi Teknik Elektro, satu mahasiswa Prodi Teknik Sipil, dan satu mahasiswa Prodi D3 Akuntansi. Predikat wisudawan terbaik diraih Farmila Sari, mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi. (Tha)-f

Dukungan Kualitas PTS Tingkatkan Kinerja Prodi Ilmu Sosial

SLEMAN (KR) - Dukungan perguruan tinggi swasta (PTS) kepada program studi ilmu-ilmu sosial diharapkan secara maksimal dalam usaha untuk meningkatkan kualitas kinerja program studi ilmu-ilmu tersebut dan peningkatan kualitas PTS. Untuk itu pemberian dukungan kualitas PTS yang berkelanjutan diharapkan bisa meningkatkan kinerja program studi ilmu-ilmu sosial.

Hal tersebut dikemukakan Dosen Universitas Janabadra Danang Sunyoto ketika mempertahankan disertasinya yang berjudul 'Anteseden, Konsekuensi dan Peran Mediasi Keterikatan Kelompok', Rabu (2/12). Danang didampingi promotor Prof Dr Heru Kuniyanto Tjahjono dengan co-promotor I dan II masing-masing Dr

Zainal Mustafa dan Dr Wisnu Prajogo.

Menurut Danang Sunyoto, dukungan kepada prodi ilmu-ilmu sosial dapat berupa penghargaan langsung untuk pengelola yang berprestasi. "Karena kinerja mereka yang meningkat pada akhirnya menguntungkan PTS itu sendiri," sebut ayah 2 anak

dari pernikahan dengan Ambar Wahyuningsih SE ini.

Kinerja program studi ilmu ilmu sosial yang baik, lanjutnya, harus didukung dari semua bagian yang ada di PTS. Disebutkan Danang, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan, persepsi dukungan organisasi tak berpengaruh terhadap keterikatan program ilmu-ilmu sosial maupun kinerja program ilmu-ilmu sosial. Berarti dalam praktik persepsi dukungan PTS di Yogyakarta ketika dalam pengaruh yang positif akan signifikan memberikan kontribusi pada perubahan peningkatan kohesifitas keterikatan dan kinerja program studi ilmu-ilmu sosial. (Fsy)-f

EKONOMI

OJK Optimis Ekonomi DIY Tumbuh

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY optimis perekonomian DIY akan bertumbuh lebih baik pada triwulan IV 2020. Optimisme tersebut didukung dengan berbagai strategi kebijakan yang diperkirakan akan tetap tumbuh positif.

"Kami optimis pertumbuhan ekonomi DIY akhir tahun ini lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan III 2020 lalu meskipun masih mengalami kontraksi tetapi tidak terlalu dalam," tutur Kepala OJK DIY Parjiman di Yogyakarta, Jumat (4/12).

Menurutnya, perkembangan perekonomian DIY yang tumbuh ke arah positif sudah mulai dirasakan sejak triwulan III 2020 lalu. Untuk itu, OJK melihat perkembangan ekonomi DIY pada triwulan IV akan lebih bagus lagi. "OJK merespon dengan memperpanjang insentif restrukturisasi kredit terutama bagi UMKM. Diharapkan dengan adanya kelonggaran tersebut, akan lebih mendorong peningkatan kinerja ekonomi

terutama di sektor UMKM," tegas Parjiman.

Disamping itu, OJK DIY telah membentuk Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) juga melakukan *business matching* (temu bisnis) antara perbankan dengan sektor riil. Selanjutnya, OJK juga mengembangkan program kredit melawan rentenir. "Kami mengharapkan di sektor perbankan ada skema-skema kredit yang bisa digunakan UMKM dengan tingkat suku bunga rendah. Dengan adanya skema kredit bersuku bunga rendah akan bisa menghilangkan rentenir-rentenir," jelasnya.

Pihak perbankan di DIY sudah banyak yang melapor telah mempunyai skema-skema kredit dengan suku bunga rendah. Ditambah dengan adanya penempatan dana uang negara kepada Himpunan Bank-bank Milik Negara atau Himbara, salah satunya Bank BPD DIY telah mendapatkan alokasi uang penempatan tersebut sebesar Rp 1 triliun yang bisa digerakkan guna membangkitkan sektor riil. (Ira)-f

FESTIVAL UMKM SEMBADA DI JCM

Transaksi Sudah Gunakan BPD DIY QUAT

SLEMAN (KR) - Ada yang berbeda dalam gelaran Festival UMKM Sembada di Atrium Jogja City Mall (JCM). Selain melalui pameran offline dan online yang dikemas dalam Kendi Sembada, UMKM peserta pameran juga sudah menggunakan BPD DIY QRIS Ultimate Automated Transaction (QUAT).

Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Sleman Pustopo menyebut, Festival UMKM Sembada tahun 2020 ini diikuti 143 UMKM Sleman. "Festival ini diselenggarakan mulai tanggal 3 sampai dengan 6 Desember 2020. Pengembangan konsep penyelenggaraan Festival UMKM Sembada dari tahun ke tahun ini sebagai langkah Pemkab Sleman memberikan ruang dan kesempatan

kepada pelaku UMKM dalam meningkatkan kapasitas, fasilitasi solusi permasalahan usaha, fasilitasi kemitraan, dan promosi produk," ungkapnya.

Sementara Bupati Sleman Sri Purnomo saat membuka festival, Kamis (3/12) mengungkapkan, Festival UMKM Sembada ini merupakan salah satu bentuk kegotongroyongan, sinergi dari semua pihak untuk membangkitkan kembali dinamika usaha para UMKM. "Formulasi festival seperti ini sekaligus juga merupakan sarana untuk mengedukasi para pengelola UMKM untuk lebih peduli dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan usahanya." katanya.

Menurut Bupati, untuk



KR-Istimewa

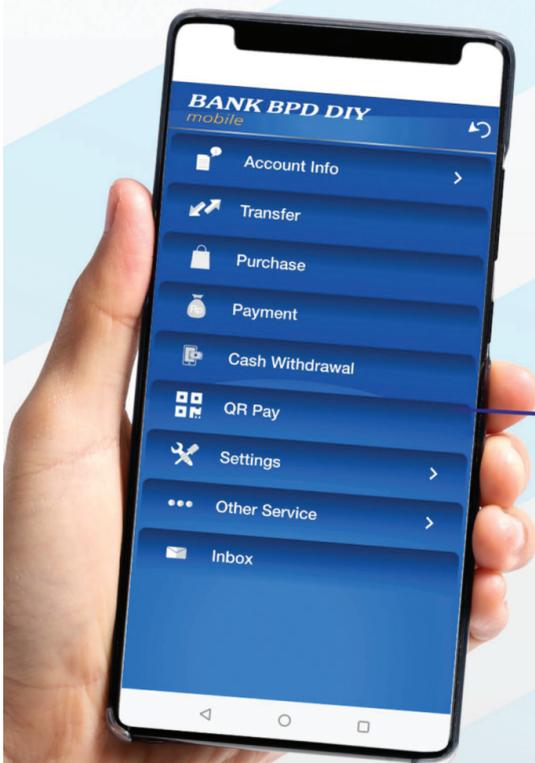
Bupati meninjau stan Festival UMKM di JCM.

memudahkan transaksi dalam Festival UMKM Sembada ke-3 ini, seluruh UMKM yang ikut serta telah menggunakan BPD DIY QRIS Ultimate Automated Transaction (QUAT) yaitu aplikasi penerbitan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) bagi pemilik usaha agar proses dengan

QR code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. "Seluruh UKM telah menggunakan BPD DIY QUAT sebagai alat penerimaan pembayaran. Dengan keunggulan langsung masuk rekening begitu transaksi berhasil, tanpa biaya administrasi," tambah-nya. (Has)-f

BANK  BPD DIY

59 tahun
MERDEKAKAN TRANSAKSIMU!
BANGKITKAN USAHAMU!



BERSAMA BANGKITKAN JOGJA!

AKTIFKAN BPD DIY MOBILE DAN DAPATKAN DISKON MENARIK DI MERCHANT BERTANDA KHUSUS*

*SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

Menerima pembayaran melalui Uang Elektronik & Aplikasi bank yang menggunakan QRIS

 **QUAT**
QRIS Ultimate Automated Transaction



INFO LEBIH LANJUT
SILAKAN PINDAI
QR CODE BERIKUT

Media Partner:

